

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan judul “pengaruh jumlah penduduk dan tingkat pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan vpengangguran sebagai variabel intervening di provnsi sumatera selatan”

Hasil peneitian secara parsial variabel jumlah penduduk berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten/kota yang berada di daerah provinis sumatera selatan. hal ini dikarenakan jumlah penduduk dikota Palembang memiliki kenaikan yang signifikan sehingga menyebabkan banyaknya orang-orang yang mencari pekerjaan.

Hal ini berdasarkan hasil Uji T yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja berdasarkan nilai t-hitung $63,812 > 2,364$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Palembang tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif. Hal terjadi karena tingkat pendidikan naik maka penyerapan tenaga kerja akan bergerak turun atau mengalami penurunan. Demikian pula apabila tingkat pendidikan mengalami penurunan maka penyerapan tenaga kerja akan bergerak naik.

Hal ini berdasarkan uji hasil Uji T yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja berdasarkan nilai t-hitung $0,180 < 1,68$ dengan berdasarkan nilai signya $0,293 > 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian jumlah penduduk terhadap pengangguran berpengaruh secara signifikan. Hal ini berdasarkan jika banyaknya jumlah penduduk suatu daerah akan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran yang ada di daerah tersebut yakni dalam kasus ini pada kota Palembang provinsi Sumatera Selatan.

Hal ini berdasarkan pada uji Uji T yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran dengan nilai t-hitung $1,879 > 1,69$ berdasarkan nilai signya $0,070 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian tingkat pendidikan terhadap pengangguran berpengaruh karena tingkat pendidikan yang tinggi akan menyebabkan seorang ingin mencari pekerjaan sedangkan pekerjaan tidak tersedia ataupun tidak sesuai dengan keahlian yang ia miliki.

Hal ini berdasarkan hasil Uji T yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran dengan nilai t-hitung $4,008 > 1,69$ berdasarkan nilai signya $0,000 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian tingkat pengangguran terhadap penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh dikarenakan banyaknya pengangguran terbuka orang ingin

mencari pekerjaan tetapi lapangan pekerjaan yang disediakan tidak memenuhi kuota para pencari kerja.

Hal ini berdasarkan Uji T yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, dengan nilai t-hitung $0,45 < 1,69$ dengan nilai signya $0,655 > 0,05$.

Jumlah penduduk (X1) dan penyerapan tenaga kerja (Y) tingkat pengangguran (Z) sebagai variabel intervening. Yang artinya X1 berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan X1 jumlah penduduk berpengaruh terhadap tingkat pengangguran dan dapat dimediasi oleh variabel intervening secara parsial. Tingkat pendidikan (X2) dan penyerapan tenaga kerja (Y) tingkat pengangguran (Z) sebagai variabel intervening. Yang artinya X2 tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan X2 tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran yang artinya variabel X2 dapat dimediasi oleh variabel intervening secara full mediasi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut.

1. Pemerintah provinsi Sumatera Selatan hendaknya mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada supaya menaikkan taraf hidup masyarakat diseluruh wilayah Sumatera Selatan.
2. Pemerintah provinsi Sumatera Selatan hendaknya terus meningkatkan sistem pendidikan yang ada sehingga bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

3. Diharapkan pemerintah dapat menurunkan tingkat pengangguran yang ada dengan cara memperluas dan menambah lapangan pekerjaan baik perusahaan swasta maupun BUMN.
4. Pemerintahan provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat memperluas perusahaan-perusahaan yang ada sehingga perusahaan bisa menyerap tenaga kerja yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anuari, Danu, 2018, “ Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung
- Arsyad, Lincolin, 2010, *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN
- Aryanto, Rudi, dan Litriani, Erdah, 2017, *Modul Panduan Praktikum SPSS*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang
- Azizah, Fitriani Isnaeni Nur, 2014, “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah” *Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, *Palembang Dalam Angka*, Provinsi Sumatera Selatan
- Fachreza, Ahmad Naufal, 2017, “ Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Kontruksi di Provinsi Jawa Timur” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 15, No 2
- Fauziah, Aam Latifah, 2018, “ Analisis Pengaruh angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta, dan pengeluaran Pemerintah Terhadap Pengangguran Terbuka pada Kabupaten/Kota di Jawa Barat” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* , Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Ganie, Djupiasyah, 2017, “Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dikabupaten Berau Kalimantan Timur” *Jurnal Eksekutif, Vol 14, No 2*

Imam Buchari, “Pengaruh Upah Minimum Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Di Pulau Sumatera Tahun 2012-2015” *Jurnal Eksis, Volume Xi No 1, April 2016.*

Jhingnan, M, L, 2013, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: PT Raja Grafinda Persada

Khotimah, Khusnul, 2018, “ Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Angkatan Kerja dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran di DIY” *Fakultas Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta*

Listyaningsih, Wahyu Dyah, 2017 “Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhamadiyah, Surakarta*

Pangastuti, Yulia, 2015, “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah” *Economic Development Analysis Journal, ISSN, 2252-6765*

Prasaja, Mukti Hadi, 2013, “ Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk, Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik di Jawa Tengah” *Economic Development Analysis Journal, Vol 2, No3*

Rahayu, Indra, 2017, “ Pengaruh Jumlah Penduduk, Inflasi, Serta Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol 13, No1*

Subagyo, Joko, 2011, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Sudarmono, 2015, *Kiat Mengentaskan Pengangguran Melalui Wirausaha*, Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta

Supriatna, Tjahya, 2009, *Strategi Pembangunan dan Kmeiskinan*, Jakarta : Rineka Cipta

Soyomukti, Nurani, 2015, *Teori-Teori Pendidikan*, Jakarta: Ar-Ruzz Media

LAMPIRAN

Data Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Tingkat Pendidikan (Persen)	Penyerapan Tenaga Kerja (Jiwa)	Tingkat Pengangguran (Persen)
Ogan Komering Ulu	3544,88	12,02	2593,07	4,5
Ogan Komering Ilir	7984,82	4,65	5758,68	3,45
Muara Enim	6096,07	5,09	4368,59	3,31
Lahat	3374,24	6,36	2891,53	4,33
Musi Rawas	3892,39	3,41	2828,09	2,8
Musi Banyuasin	6207,38	3,58	4420,02	2,75
Banyuasin	8225,75	3,24	5910,02	3,65
Ogan Komering Ulu Selatan	3485,74	3,69	2522,22	3,54
Ogan Komering Ulu Timur	6565,68	3,26	4838,12	2,35
Ogan Ilir	4145,04	5,06	3003,88	3,2
Empat Lawang	2413,36	4,96	1728,02	3,85
Pali	1822,19	1,68	1235,36	4,43
Musi Rawas Utara	1853,15	2,65	1293,25	6,11
Palembang	16020,71	15,71	12040,88	8,2
Prabumulih	1795,63	13,61	1293,74	6,73
Pagar Alam	1353,28	10,42	997,73	2,57
Lubuk Linggau	2228,7	12,49	1614,35	4

Data Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Tingkat Pendidikan (Persen)	Penyerapan Tenaga Kerja (Jiwa)	Tingkat Pengangguran (Persen)
Ogan Komering Ulu	3590,92	10,42	2509,89	4,61
Ogan Komering Ilir	7294,15	3,99	5566,26	2,61
Muara Enim	5527,78	3,64	4209,31	4,27
Lahat	2709,9	5,86	2811,23	3,29
Musi Rawas	3571,12	4,63	2737,18	3,23

Musi Banyuasin	5629,78	4,32	4263,38	3,29
Banyuasin	7521,93	3,98	5713,99	3,84
Ogan Komering Ulu Selatan	3194,18	5,24	2442,28	4,11
Ogan Komering Ulu Timur	6114,79	3,26	4702,43	3,51
Ogan Ilir	3820,14	5,26	2907,02	2,42
Empat Lawang	2215,83	3,93	1672,56	2,28
Pali	1660,06	1,97	1192,25	3,79
Musi Rawas Utara	1698,91	2,93	1251,71	4,22
Palembang	14680,07	11,08	11653,31	7,21
Prabumulih	1635,06	12,25	1250,39	6,99
Pagar Alam	1265,12	10,03	971,38	3,03
Lubuk Linggau	2260,02	12,6	1558,51	4,55

Uji Normalitas Persamaan 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98039257
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,044
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,650
Asymp. Sig. (2-tailed)		,792

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Persamaan 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98778485
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,046
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,892
Asymp. Sig. (2-tailed)		,404

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas Persamaan 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-115,943	113,905		-1,018	,317					
X1	,760	,012	,993	63,812	,000	,997	,996	,931	,879	1,138
X2	2,176	12,117	,003	,180	,859	,154	,033	,003	,645	1,551
Z	15,615	34,576	,009	,452	,655	,350	,082	,007	,582	1,718

a. Dependent Variable: Y

Uji Multikolinearitas Persamaan 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,218	,437		5,071	,000					
X1	,000	,000	,260	1,879	,070	,341	,320	,257	,979	1,022
X2	,205	,051	,555	4,008	,000	,593	,584	,549	,979	1,022

a. Dependent Variable: Z

Uji Autokorelasi Persamaan

model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,997 ^a	,994	,993	220,51049	,994	1555,720	3	30	,000	1,628

a. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Uji Autokorelasi Persamaan 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,647 ^a	,418	,381	1,14544	,418	11,136	2	31	,000	1,348

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Z

Uji Heterokedastisitas Persamaan 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,259 ^a	,067	,007	1,86524	,067	1,117	2	31	,340	1,423

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: res3

Uji Heterokedastisitas Persamaan 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,141 ^a	,020	-,078	120484,8972	,020	,202	3	30	,894	2,157

a. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

b. Dependent Variable: res2

Uji T Persamaan 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-115,943	113,905		-1,018	,317					
X1	,760	,012	,993	63,812	,000	,997	,996	,931	,879	1,138
X2	2,176	12,117	,003	,180	,859	,154	,033	,003	,645	1,551
Z	15,615	34,576	,009	,452	,655	,350	,082	,007	,582	1,718

a. Dependent Variable: Y

Uji T Persamaan 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,218	,437		5,071	,000					
X1	,000	,000	,260	1,879	,070	,341	,320	,257	,979	1,022
X2	,205	,051	,555	4,008	,000	,593	,584	,549	,979	1,022

a. Dependent Variable: Z

Uji F Persamaan 1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226940099,8	3	75646699,92	1555,720	,000 ^b
	Residual	1458746,315	30	48624,877		
	Total	228398846,1	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

Uji F Persamaan 2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,222	2	14,611	11,136	,000 ^b
	Residual	40,673	31	1,312		
	Total	69,894	33			

a. Dependent Variable: Z

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji Rsquare Persamaan 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,997 ^a	,994	,993	220,51049	,994	1555,720	3	30	,000	1,628

a. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Uji R Square Persamaan 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,647 ^a	,418	,381	1,14544	,418	11,136	2	31	,000	1,348

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Z

Lampiran Uji Mediasi Persamaan 1

Regresi untuk mendapatkan nilai a pada casual step

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,370	,400		8,424	,000					
X1	,000	,000	,341	2,054	,048	,341	,341	,341	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Z

Regresi untuk mendapatkan nilai c pada casual step

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-51,087	61,999		-,824	,416					
X1	,762	,011	,997	69,970	,000	,997	,997	,997	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Regresi untuk mendapatkan nilai b dan c' pada casual step

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-115,930	112,113		-1,034	,309					
X1	,760	,012	,993	64,998	,000	,997	,996	,933	,883	1,132
Z	19,242	27,620	,011	,697	,491	,350	,124	,010	,883	1,132

a. Dependent Variable: Y

Lampiran Uji Mediasi Persamaan 2

Regresi untuk mendapatkan nilai a pada casual step

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,632	,393		6,703	,000					
X2	,219	,052	,593	4,168	,000	,593	,593	,593	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Z

Regresi untuk mendapatkan nilai c pada casual step

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2779,418	871,147		3,191	,003					
X2	102,409	116,467	,154	,879	,386	,154	,154	,154	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Regresi untuk mendapatkan nilai b dan c' pada casual step

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	881,668	1297,864		,679	,502					
X2	-55,337	139,000	-,083	-,398	,693	,154	-,071	-,067	,648	1,543
Z	721,042	376,857	,399	1,913	,027	,350	,325	,321	,648	1,543

a. Dependent Variable: Y

